

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2988-7925

Eksistensi Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Berdakwah Bagi Mahasiswa Kpi Unismuh Makassar

*The Existence of Radio Insania Makassar as a Da'wah Media in Increasing
Preaching Awareness For Students of Islamic Communication and
Broadcasting at the University of Muhammadiyah Makassar*

Juti Karisma Sari¹, Dahlan Lama Bawa², Meisil B Wulur³

Unismuh Makassar 123 | jutikarismasari@gmail.com

| dahlan_lb@yahoo.co.id

| meisil@unismuh.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Dakwah;

Eksistensi;

Komunikasi;

Radio.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi dakwah radio Insania Makassar sebagai media dakwah, mengetahui eksistensi Radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Radio Insania Makassar yang berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunikasi dakwah Radio Insania FM secara perusahaan hanya memberikan 5% konten dakwah dengan nama program percikan iman. Dengan slot satu jam, program percikan iman hadir dengan narasumber-narasumber pilihan dan tema-tema yang berbeda setiap hari. Selain program percikan iman, juga menghadirkan adzan 5 waktu serta menyiarkan program inspirasi 15 menit menjelang dan setelah adzan. Eksistensi radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar terkhusus dalam program percikan iman masih kurang sosialisasi keluar yang dilakukan pihak radio. Sehingga masih banyak yang tidak mengetahui jadwal program-program yang disiarkan, serta penayangan program percikan iman yang terlalu pagi dengan waktu yang

singkat.

Abstract

Keywords:

Communication;
Da'wah;
Existence;
Radio.

This study aims to determine the role of Insania Makassar radio dakwah communication as a propaganda medium, to know the existence of Insania Makassar Radio as a propaganda medium in increasing awareness of preaching for KPI Unismuh Makassar students. As well as knowing the supporting and inhibiting factors of Insania Makassar radio as a da'wah media in increasing preaching awareness for KPI Unismuh Makassar students. This research uses a type of descriptive qualitative research. With data collection techniques carried out by means of observation, interviews, and documentation. This research was conducted at Radio Insania Makassar which is located on Jl. Sultan Alauddin No. 259, Ex. Gunungsari, Kec. Rappocini, Makassar, South Sulawesi. The results of this study indicate that the missionary communication role of Insania FM Radio as a company only provides 5% of the da'wah content under the name of the splash of faith program. With one hour slot, the Spark of Faith program comes with selected sources and different themes every day. In addition to the program of the spark of faith, it also presents the call to prayer 5 times and broadcasts an inspirational program 15 minutes before and after the call to prayer. The existence of Insania Makassar radio as a da'wah media in increasing awareness of preaching for KPI Unismuh Makassar students, especially in the spark of faith program, is still lacking outward socialization carried out by the radio. So that there are still many who do not know the schedule of the programs that are broadcast, as well as the broadcast of the Spark of Faith program which is too early for a short time.

PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi sangat penting bagi manusia. Karena Manusia adalah makhluk sosial yang melakukan interaksi sosial. Manusia adalah organisme sosial yang terus-menerus mencari kontak dengan orang lain, pengetahuan tentang lingkungan internal dan eksternal mereka dan bahkan informasi tentang proses internal mereka sendiri. Manusia memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi, yang memaksanya untuk berinteraksi satu sama lain, menjadikan komunikasi sebagai aspek vital dalam kehidupan. Dan kelancaran kegiatan tersebut bergantung pada komunikasi yang baik.

Kecanggihan teknologi modern dapat memudahkan manusia dalam mengakses informasi yang diinginkan. Manusia selalu membutuhkan informasi, yang dapat ditemukan melalui salah satu media massa yang digunakan saat ini. Salah satu alat komunikasi massa adalah media massa. Pesannya yang abstrak dan

tersebar karena media massa dapat dengan cepat dan signifikan lebih heterogen menjangkau khalayak yang lebih besar.

Radio adalah alat komunikasi yang juga berguna, mudah diakses dan mudah digunakan. Selain itu, dia memiliki karakteristik transparan yang memudahkan orang untuk mendengarkan sambil bergerak. Radio juga merupakan sarana yang mudah dan murah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Saat ini, ada banyak stasiun radio yang menyiarkan berbagai program. Selain memberikan pembaruan berita dan iklan komersial, acara ini juga membahas berbagai topik, termasuk hiburan, pendidikan dan kemanusiaan. Karena itu, pendengar dari semua lapisan sosial dapat dengan cepat, mudah mengakses dan menikmati program tersebut.

Sejalan dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang signifikan dan juga melakukan pembaharuan dengan menjelajah ke dunia streaming.

Upaya meningkatkan komunikasi dakwah pada masyarakat Makassar, Radio Insania Makassar menghadirkan program percikan iman dengan menyajikan kajian siraman rohani yang di kemas dalam mozaik program keimanan bersama narasumber pilihan dan tema yang membahas tentang Sirah Nabawiyah, Fikih, Riyadlus Sholihin, Akhlak, Tazkiyatun Nafs, Fikih Wanita, dan Hadits guna membangun komunikasi dakwah melalui informasi, dimana melalui Radio Insania Makassar pendengar memiliki akses informasi yang lebih luas dan terpercaya.

Eksistensi berasal dari kata latin *existere* yaitu *ex* berarti keluar dan *sintere* artinya muncul atau timbul. Sedangkan eksistensi secara termonologi memiliki beberapa pengertian yaitu berdiri sebagai diri sendiri, apa yang ada, dan segala sesuatu yang menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keberadaan merupakan suatu gerak atau proses untuk sampai ke sana dan kemudian melakukan sesuatu untuk mempertahankannya di sana. Kondisi di mana sebuah lembaga memiliki keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat sehingga keberadaannya dapat diamati di permukaan termasuk dalam definisi studi tentang keberadaan.

Komunikasi massa bersifat unik karena menggunakan komunikasi terbuka dengan khalayak yang luas, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan, usia, agama, dan etnis yang berbeda. Lebih jauh, pesan media massa mampu melintasi batas-batas fisik karena kecepatan, keserempakan, dan keluasan penyebarannya.

Dalam pandangan dakwah, media dakwah meliputi lembaga pendidikan formal, lingkungan keluarga, hari-hari besar Islam, media massa (radio, televisi, surat kabar, majalah), dan organisasi-organisasi Islam.

Radio adalah alat yang menghasilkan suara sebelum memancarkannya sebagai gelombang elektromagnetik melalui udara. Sebagai bagian dari proses komunikasi, radio siaran memiliki unsur-unsur yang membedakannya dengan

media massa lainnya. Salah satu dari indikator radio sebagai media massa yaitu menjangkau khalayak luas atau audient dalam jumlah banyak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sumber data yang disajikan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan, dan Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan, buku majalah, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teori

A. Peran Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah

Keberadaan media massa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat. Berbagai informasi, pendidikan serta hiburan dapat diakses melalui media massa. Teknologi yang semakin berkembang membuat media massa menjadi salah satu alat yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Media massa tidak hanya menyajikan informasi atau berita dari lingkungan kita saja tetapi juga menyiarkan berbagai informasi dari lingkungan luar pula. Media massa berkembang sesuai dengan perkembangan zaman salah satu media massa yang mengalami perkembangan yaitu radio. Di Indonesia radio di gunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang di sesuaikan dengan kondisi masyarakat yaitu masyarakat yang multikultural atau keberagaman budaya.

Secara program Radio Insania FM berbeda konsep dan konten dengan radio swasta yang berada di kota Makassar. Radio Insania lebih berfokus pada konten pendidikan, kebudayaan dan kemanusiaan. Radio Insania juga menyiarkan konten dakwah walaupun hanya memberikan 5% presentasi keagamaan.

Peran komunikasi dakwah radio Insania Makassar sebagai media dakwah sejatinya bukanlah sebagai media yang menyiarkan konten dakwah secara keseluruhan. Tetapi lebih kepada konten yang berfokus pada pendidikan, kebudayaan dan kemanusiaan. Program dakwah yang di siarkan di radio Insania merupakan hasil dari pemikiran atau inisiatif dari pimpinan radio Insania FM.

Guna menjadikan siaran radio Insania FM menjadi siaran yang berfungsi sebagai media dakwah dalam menyebarkan kebaikan. Adapun konten dakwah yang khusus mendalami agama Islam, radio Insania FM secara perusahaan hanya memberikan 5% konten dakwah yang memiliki slot satu jam yaitu di jam 05.00-06.00 WIB/WITA/WIT setiap hari dengan nama program Percikan Iman.

Selain program tersebut juga menghadirkan adzan 5 waktu serta menyiarkan program inspirasi 15 menit menjelang dan setelah adzan. Adapun di Radio Insania FM Makassar menghadirkan narasumber dari perserikatan Muhammadiyah, MUI, IKADI, bahkan kementerian agama atau Dimnas Islam di masing-masing provinsi wilayah radio. Di Radio Insania FM Makassar sendiri, diisi oleh narasumber dari asatids Ma'had Al-Birr maupun dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dari para dosen Ma'had Al-Birr maupun dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Terkhusus mahasiswa-mahasiswi KPI Unismuh Makassar.

Program Percikan Iman memiliki tema yang berbeda-beda setiap harinya dengan tujuan agar lebih mendalami Agama Islam. Ada 7 tema yang berbeda-beda, yaitu:

1. Hari senin membahas tentang Sirah Nabawiyah yang di dalamnya berisikan sejarah perjuangan Nabi dalam menyebarkan Agama Islam. Narasumber pengisi merupakan mahasiswa dari Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar yang berkompeten di bidangnya.
2. Hari selasa ada Fiqih Ibadah yang di dalamnya membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan beribadah kepada Allah SWT. Namun lebih berfokus pada ibadah yang wajib-wajibnya saja. Narasumber pengisi dari mahasiswa Ahwal Al-Syakhshiyah yang merupakan alumni dari Ma'had Al-birr Unismuh Makassar.
3. Hari rabu Riyadlus sholihin yang membahas tentang taman orang-orang shalih. Misalnya bagaimana mereka ikhlas dalam beramal dan sebagainya. Adapun narasumbernya merupakan mahasiswa baik itu dari mahasiswa KPI dan Syariah Unismuh Makassar. Karena mahasiswa memiliki banyak peluang untuk memberikan dakwahnya atau mengimplementasikan keilmuan yang di miliki.
4. Hari jum'at membahas Kajian Hadist, narasumber pengisi yaitu dari Mahasiswa yang memiliki keahlian di bidangnya.
5. Hari sabtu membahas tentang Fiqih Wanita narasumber hanya dari mahasiswa perempuan yang mengisi.
6. Hari minggu membahas Tazkiyatun Nafs narasumber pengisi yaitu mahasiswa Unismuh Makassar.

Eksistensi Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Berdakwah Bagi Mahasiswa KPI Unismuh Makassar

Satu-satunya program yang membahas lengkap tentang dakwah adalah program percikan Iman. Dengan menghadirkan narasumber pilihan yang berasal dari kampus Unismuh Makassar, baik itu dari para dosen-dosen ataupun dari para mahasiswa Unismuh Makassar yang memiliki ilmu pengetahuan terkait dengan tema-tema yang di hadirkan setiap harinya.

Eksistensi radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar terkhusus dalam program percikan iman, masih menemui banyak kendala di dalamnya. Hal ini di sampaikan langsung oleh beberapa mahasiswa KPI Unismuh Makassar yang mendengarkan ataupun pernah datang langsung ke Radio Insania Makassar.

Eksistensi radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar khususnya dalam program percikan iman masih kurang menarik minat berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar. Keberadaan radio insania makassar yang menyajikan program dakwah dalam siarannya merupakan suatu hal yang sangat membantu bagi mahasiswa KPI unsmuh Makassar, terutama dalam menyebarkan dakwah akan tetapi dengan berkembangnya media sosial membuat minat masyarakat dalam mendengarkan radio, sekarang kurang di minati. terutama dikalangan mahasiswa KPI Unismh Makassar. Serta kurangnya sosialisasi yang di lakukan oleh pihak Radio Insania Makassar dalam menjangkau mahasiswa khususnya mahasiswa KPI Unismuh Makassar. Sehingga masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana cara mengakses aplikasi radio, serta jadwal program-program yang di siarkan oleh radio Insania Makassar. Apalagi program percikan iman yang di siarkan pada waktu pagi hari membuat pendengar khususnya mahasiswa jarang untuk mendengarkannya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah

Radio merupakan salah satu media massa yang di gunakan sebagai media pendapatan, pengiriman, dan peredaran informasi serta sebagai mediator masyarakat. Namun, radio terkadang tidak lagi mampu tampil sebagai media massa. Ketika kepentingan luar masuk dan mulai mengalami pergeseran nilai serta melemahkan idealisme sebuah media massa. Salah satu penyebabnya yaitu pemilik media itu sendiri. Misi sebuah media sangat dipengaruhi oleh pemiliknya. Jika arah suatu media massa dipilih oleh pemilik lembaga, maka pemilik tersebut juga memiliki kendali penuh atas keputusan yang harus diambil terkait kebijakan lembaga tersebut.

Khalayak adalah aspek berbeda yang dapat memengaruhi berapa lama outlet media ada. Media massa harus memproduksi dan membagikan informasi berdasarkan harapan, minat, dan aspirasi sesuai yang diinginkan oleh khalayak. Apabila keinginan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh media massa maka akan beresiko hilangnya simpati dan keyakinan dari khalayak kepada media massa tersebut.

Perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya) dari masyarakat disebabkan oleh media massa karena kecanggihan teknologi yang semakin berkembang membuat informasi yang dibutuhkan masyarakat pun semakin meningkat.

Dalam menjalankan setiap program yang telah dirancang oleh Radio Insania Makassar pasti tidak akan pernah terlepas dari faktor-faktor yang dapat mendukung dan menjadi penghambat dalam melaksanakan setiap program yang telah dirancang sebelumnya. Dua faktor tersebut merupakan suatu hal yang telah menjadi dinamika yang terjadi di dalam Radio Insania Makassar.

1. Faktor Pendukung

Berikut ini adalah beberapa faktor yang menjadi pendukung Radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar.

a. Inisiatif dari Pimpinan Insania FM

Radio Insania FM sejatinya adalah program yang hanya menyiarkan program kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Akan tetapi karena inisiatif dari kepala Radio Insania FM yang memberikan 5% untuk menyiarkan konten dakwah. Maka hadirilah program yang namanya Percikan Iman. Program percikan iman diharapkan menjadi siaran dakwah yang dapat menjadi cover dalam menyampaikan syiar keagamaan. Program yang membahas lengkap persoalan dakwah islam, dengan mengusung tema yang berbeda setiap harinya radio Insania Makassar menghadirkan narasumber yang kebanyakan dari kampus Unismuh Makassar khususnya para dosen di Ma'had Al-Birr dan juga mahasiswa-mahasiwi KPI, Akhwal As-Syakhshiyah dll.

b. Tempat Menyalurkan Bakat

Mahasiswa-mahasiwi yang memiliki bakat atau skill dalam public speaking, serta memiliki pengetahuan di bidang dakwah khususnya dapat menyalurkan bakat dan minatnya di radio Insania Makassar.

c. Keberadaan Seorang Penyiar

Seorang penyiar dituntut untuk memiliki skill dalam menyampaikan informasi kepada pendengar atau publik karena seorang penyiar merupakan ujung tombak tayangan di radio yang penyampaian informasinya disampaikan secara

langsung. Serta di dukung oleh teknologi radio penyiaran yang semakin canggih dan modern.

d. Keberadaan Narasumber Pengisi Acara

Keberadaan narasumber sangat di butuhkan sebab tanpa adanya narasumber maka akan menyulitkan penyiar dalam mengatur tema-tema yang akan di sirakan dalam program tersebut.

e. Keberadaan Pimpinan Itu Sendiri (Penyiar)

Keberadaan para penyiar yang senantiasa saling membantu penyiar lainnya dalam mengatur dan melakukan banyak hal termasuk dalam menyiapkan judul-judul materi, mengatur.

2. Faktor penghambat

Berikut ini adalah beberapa faktor yang menjadi penghambat Radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar.

a. Kurangnya Narasumber Pengisi

Padatnya jadwal kesibukan dari narasumber membuat seorang penyiar harus lebih pintar dalam mengatur jadwal dan melakukan komunikasi yang tepat. Agar narasumber dapat memberikan atau meluangkan waktu untuk melakukan siaran bersama dengan penyair.

b. Teknologi yang Kurang Memadai

Adanya teknologi atau alat yang kurang memadai seperti kerusakan alat atau alatnya belum di *update*, sehingga menghambat jalannya suatu penyiaran. Seringkali ketika penyiar melakukan siaran, ada beberapa alat yang bermasalah. Sehingga suara yang keluar dari frekuensi tidak bisa di jangkau oleh tempat-tempat lain misalnya radio yang ada di mobil, radio yang ada di hp, dll.

c. Masih Kurangnya Ilmu Pengetahuan Penyiar

Kurangnya ilmu dan pengalaman yang di miliki seorang penyiar merupakan salah satu penghambat untuk melakukan banyak hal. Salah satu yang di lakukan penyiar dalam menambah pengetahuan mereka yaitu mereka menganggap bahwa sembari mereka bekerja, merekapun belajar banyak hal di tempat tersebut. Mereka mendapatkan banyak ilmu dari rekan penyiar lainnya yang lebih berpengalaman sebelumnya dan juga tambahan ilmu dari narasumber-narasumber yang mengisi setiap program yang di siarkan di radio tersebut.

a. Sulitnya Mendapatkan Izin Masuk Kampus (Penyiar Program Percikan Iman)

Program percikan iman adalah program dakwah yang disiarkan setiap hari, pukul 05.00-06.00 WIB/WITA/WIB. Namun keberadaan lokasi radio yang

berada di dalam kampus Unismuh Makassar yang memiliki waktu buka dan tutup sehingga menyulitkan bagi penyiar dalam memasuki area kampus pada waktu subuh.

b. Durasi Waktu

Faktor selanjutnya yaitu waktu siaran di program percikan iman hanya *on air* selama satu jam. Terkadang pendengar masih ingin berinteraktif dalam program tersebut tapi waktu sudah habis. Kekurangan waktu menjadi masalah yang penting karena program percikan iman sendiri memiliki tema yang berbeda setiap hari dan untuk waktu satu jam membuat program siaran tersebut menjadi kurang maksimal, sehingga dibutuhkan tambahan waktu untuk program tersebut.

c. Kurangnya Sosialisasi

Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak radio Insania Makassar terkhusus di Prodi KPI Unismuh Makassar belum dapat menarik minat kesadaran berdakwah bagi mahasiswa terkhusus dalam program percikan iman yang ditayangkan di waktu subuh membuat program tersebut belum banyak diketahui.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang eksistensi radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran komunikasi dakwah radio Insania Makassar tidak benar-benar menyiarkan program dakwah secara keseluruhan. Akan tetapi ia menyiarkan konten yang berfokus pada pendidikan, budaya, dan kemanusiaan. Radio Insania FM secara perusahaan, hanya memberikan 5% konten dakwah dengan slot satu jam yaitu program percikan iman. Selain program percikan iman, juga menghadirkan adzan 5 waktu serta menyiarkan program inspirasi 15 menit menjelang dan setelah adzan. Program percikan iman memiliki tema-tema berbeda setiap harinya. Serta menghadirkan narasumber-narasumber pilihan.
2. Eksistensi radio Insania Makassar sebagai media dakwah dalam meningkatkan kesadaran berdakwah bagi mahasiswa KPI Unismuh Makassar, terkhusus dalam program percikan iman. Terkendala pada kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak radio Insania Makassar.
3. Sebagai media massa, radio Insania Makassar tidak pernah terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat program percikan iman sebagai media dakwah. Faktor-faktor yang menjadi pendukung antara lain, adanya

keinginan dan dukungan dari pimpinan Insania FM dalam menghadirkan program dakwah di radio Insania Makassar, menghadirkan narasumber-narasumber pilihan dengan metode ceramah dan tanya jawab, wadah bagi mahasiswa-mahasiswi khususnya KPI dalam menyalurkan bakat dan minat dalam dunia penyiaran. Selanjutnya faktor-faktor yang menjadi penghambat adalah penayangan program percikan iman yang terlalu pagi dan waktu yang singkat. Serta kurangnya sosialisasi keluar yang dilakukan pihak radio sehingga masih banyak yang tidak mengetahui jadwal program-program yang di siarkan terkhusus program percikan iman.

DAFTAR PUSTAKA

Anindhita, Wiratri. Devie Rahmawati. 2022. *Prinsip dan Praktek Jurnalisme Radio*, Cet. I.CV Jakad Media Publishing.

Ali Aziz, Moh. 2019. *Ilmu Dakwah* Kencana. Jakarta.

Asy-Syafrowi, Muhammad. 2012. *Assalamu'alaikum Tebarkan Salam Damaikan Alam*. MediaPressindo

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuaalitatif*. Cet; I. CV Jejak, Jawa Barat

Budiarti, Lina. 2021. Cet. I. *Asyiknya Jadi Penyiar Radio*, Guepedia

Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI V 0.5.0 (50)* <https://github.com/yukuku/kbbi4>

Combine Resource Institution, 2009. "Dasar-dasar Radio Komunikasi: Peran dan Fungsi", *Situs resmi Combine Resource Institution* <https://www.kombinasi.net/dasar-dasar-radio-komunikasi-peran-dan-fungsi/> (14.35) (diakses pada tanggal 27 September 2022)

Departemen Agama RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung

Desty Febrian, Wenny. Dkk. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. : PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Cet. I; Padang Sumatra Barat.

Insania FM Radio Network. 2022. "About Insania FM", *Situs resmi Insania FM Radio Network* <https://insaniafm.com/>. (14:30) (diakses pada tanggal 24 September 2022)

Ikatan bankir Indonesia, 2015. *Strategi Bisnis Bank Syariah*, PT Gramedia Pustaka Utama. Cet. I; Jakarta

Komisi Penyiaran Indonesia Pusat, 2013. *Kedaulatan Frekuensi Regulasi Penyiaran, Peran KPI dan Konvergensi Media*, CV Jakad Media Publishing. Jakarta

Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio & Televisi*; Kencana. Cet. VI Jakarta

Muhibbuddin, Muhammad. 2022. *Being And Existence*, IRCiSoD. Cet. I; Yogyakarta

Nasution, Nurhasanah. 2017. *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Jurnal, Vol. I No. 2; Sumatra Utara.

Nyoman Gejir, I. Dkk. 2017. *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan*, ANDI : Yogyakarta.

Nyoman Jampel, I. 2016. *Komunikasi Massa*. Skripsi FIP; Universitas Pendidikan Ganesha.

P, Almaidah. 2016. *Strategi Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman (Islam) oleh Para Mualaf di Desa Se'pon Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*. Skripsi; IAIN Palopo

Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, CV Budi Utama. Cet. I; Yogyakarta.

Rosyid Ridla, M. Afif Rifa'i dan Suisyanto. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*, Samudra Biru. Cet. I.

Septian Hidayat, Tri. 2017. *Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Media Sosialisasi Pemerintahan Kabupaten Pinrang*. Skripsi Ilmu Komunikasi.

Sultan Rustan, Ahmad dan Nurhakki Hakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, CV Budi Utama. Cet. I; Yogyakarta.

Syamsul M. Romli, Asep. 2013. *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, ASM. Romli.

Thoifah, I'anatut, dkk. 2020. *Ilmu dakwah Praktis dan Millenial*, UMM Press, Cet.1; Malang

Tajuddin, Yuliyatun. 2014. *Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah*. Jurnal, STAIN Kudus Vol. 8, no. 2.

Yasir. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Kompreherensif*, CV. BUDI UTAMA. Cet. I; Yogyakarta.

Zuhri, Syaifudin. Dkk. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*, PT. Cita Intrans Selaras. Malang.